

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini dideskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian. Adapun metode penelitian tersebut meliputi (1) lokasi dan subjek penelitian, (2) desain penelitian, (3) metode penelitian, (4) definisi operasional, (5) instrumen penelitian, (6) teknik pengumpulan data, dan (7) teknik analisis data. Berikut pemaparan keseluruhan metode penelitian.

A. Lokasi dan Subjek

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Jatinangor subjek teliti. Penelitian tersebut dilaksanakan dari bulan Maret- April 2014.

Subjek dari penelitian ini adalah penyandang tunarungu tingkat berat dengan tingkat ketunarunguan 65-90 db. Adapun data identitas dari penyandang tunarungu tersebut.

Subjek Teliti

Nama	: Dian Arwulan
Jenis ketunarunguan	: Tunarungu Berat
Intensitas Pendengaran	: 65-90 db
Tempat Tanggal Lahir	: Sumedang, 7 Juli 1990
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Sudah Menikah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan	: SLB ABCD Bina Karya. Rancaekek. Bandung.
Alamat	: Dsn Citanggungun Ds Cintamulya, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang.
Hubungan dengan penulis	: Sepupu

B. Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan desain penelitian dalam bentuk diagram model *case study* oleh Milles dan Hubberman (1994). Untuk memperjelas tentang metode penelitian yang dipaparkan sebelumnya, pada bagian ini akan digambarkan desain penelitian dalam bentuk diagram berikut.

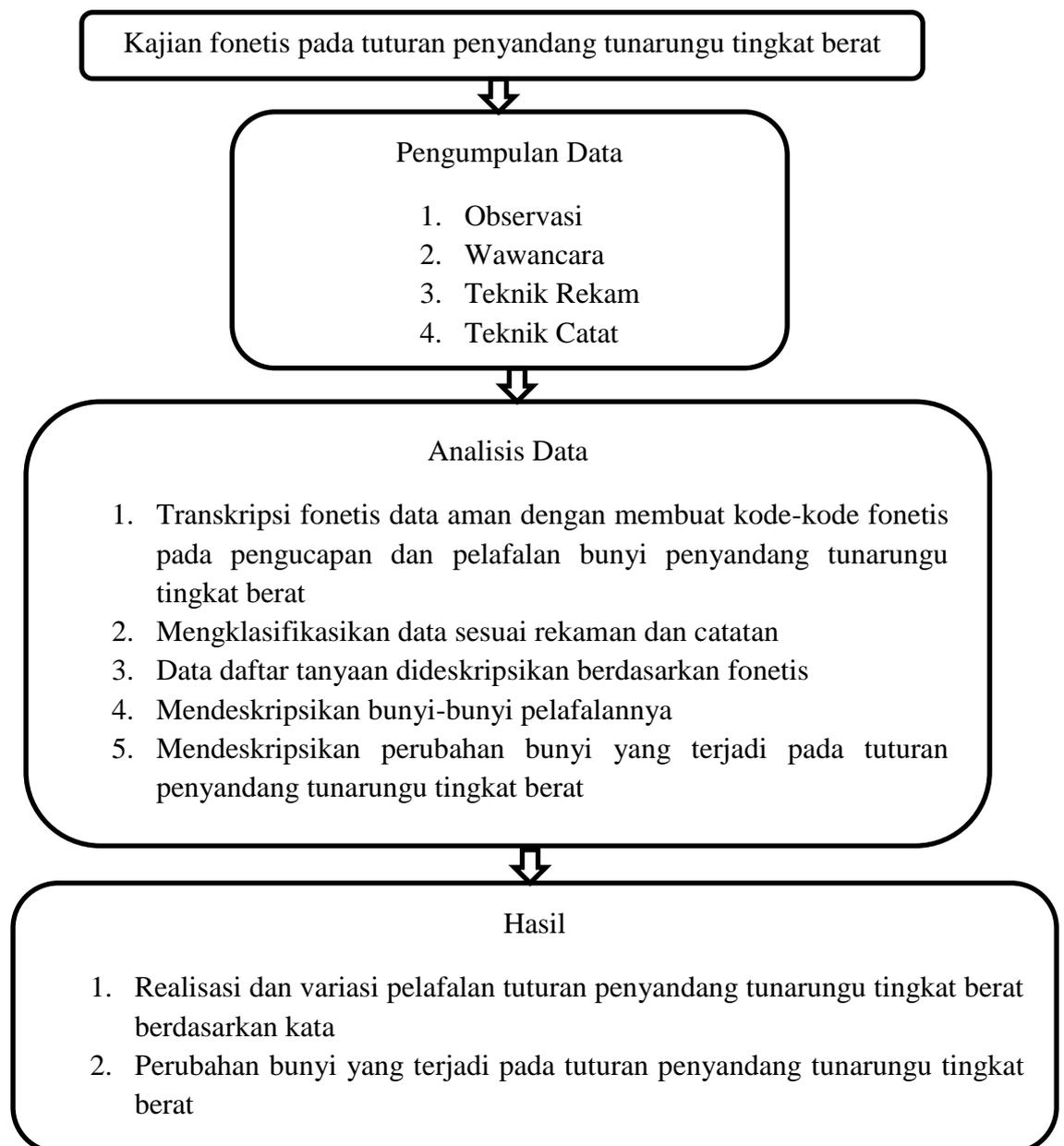


Diagram 3.1
Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Dalam Bagian ini akan diuraikan beberapa bagian dari metode penelitian, yang mendasari penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) definisi operasional, (2) instrumen penelitian, (3) teknik pengumpulan data, dan (4) teknik analisis data. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Definisi Operasional

Guna menyamakan persepsi, di bawah ini beberapa definisi yang digunakan dalam penelitian, diantaranya ialah sebagai berikut.

a. Kajian Fonetik

Fonetik ialah ilmu yang menyelidiki dan berusaha merumuskan secara teratur tentang hal ihwal bunyi bahasa. Analisis kajian fonetik dalam hal ini adalah tuturan penyandang tunarungu tingkat berat di Kecamatan Jatinangor yang dianalisis berdasarkan kajian suku kata.

b. Penyandang tunarungu tingkat berat

Penyandang tunarungu tingkat berat merupakan orang yang memiliki tingkat ketunarunguan 65-90 db. penyandang tunarungu tingkat berat merupakan subjek dalam penelitian ini.

c. Perubahan bunyi

Perubahan bunyi adalah gejala perubahan tuturan penyandang tunarungu tingkat berat di Kecamatan Jatinangor.

d. Tuturan

Tuturan merupakan kata yang dituturkan oleh penyandang tunarungu tingkat berat di Kecamatan Jatinangor.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tanya yang berisi kosakata dasar bahasa Indonesia berupa kata. Adapun daftar tanya tersebut bisa dilihat di lampiran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002: 207) ialah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, tes, observasi, kuisisioner, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya meliputi (1) observasi, (2) wawancara, (3) teknik rekam, dan (4) teknik catat. Adapun uraiannya sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai situasi dan kondisi. Terdapat beberapa tingkatan dalam melakukan observasi yaitu yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif, dan partisipasi penuh (Nasution 1996: 61). Penelitian ini mendapat banyak kemudahan karena orang yang menjadi subjek teliti ialah kerabat dekat dari peneliti sendiri, selain itu dekatnya lokasi tempat tinggalpun menjadi kemudahan tersendiri dalam melakukan observasi. Jalinan pertemanan antara subjek teliti dengan sesamanya juga mempermudah peneliti dalam hal menarik subjek teliti lainnya. Dalam hal ini kemudahan yang diperoleh karena peranan peneliti, tersamarkan oleh orang yang menjadi subjek penelitian sehingga dapat memperoleh informasi secara maksimal (Nasution, 1996: 64). Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana cara membaca penyandang tunarungu yang kemudian merekamnya. Teknik observasi seperti ini memang tergolong teknik yang klasik namun cukup efektif untuk memperoleh data yang kita inginkan secara optimal. Subjek yang diobservasi adalah tujuh orang penyandang tunarungu dengan tingkat ketunarunguan atau keterdengaran yang berbeda.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan kepada individu secara lisan. Teknik ini digunakan untuk menggali data dan informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tuturan penyandang tunarungu dalam berkomunikasi. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik lisan namun dibantu pula oleh bahasa-bahasa isyarat yang diperagakan oleh tangan. Alat yang digunakan dalam teknik ini berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan juga pernyataan yang membutuhkan respondari penyandang tunarungu serta alat bantu rekam yang digunakan untuk merekam hasil wawancara. Wawancara ini sebenarnya merupakan wawancara yang tak berstruktur, artinya tidak menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti hanya menghadapi masalah yang umum, pertanyaan yang diajukan tidak semuanya sama, namun peneliti tetap mencatat pokok penting dari kegiatan wawancara tersebut sesuai dengan tujuannya.

c. Teknik rekam

Teknik rekam dilakukan untuk memperoleh data. Teknik rekam dilakukan saat melakukan observasi, khususnya ketika berlangsungnya proses pengambilan data dari narasumber. Teknik rekam berguna dalam hal pendokumentasian. Dengan adanya dokumentasi yang tersimpan, tentu memudahkan penulis dalam hal penganalisisan data. Teknik rekam menjadi salah satu bukti akurat dalam teknik pengumpulan data.

d. Teknik catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika metode simak (Mahsun, 2005: 93). Pelaksanaan metode simak atau metode catat ini biasanya

dilakukan bersamaan dengan teknik perekaman. Teknik catat menjadi data pendukung dalam hal pengambilan data.

4. Teknik Penganalisisan Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya ialah mengolah data-data tersebut. Teknik pengolahan data yang dilakukan melewati tahap-tahap tertentu. Tahap tersebut ialah mengolah dan menganalisis data dengan teknik analisis dokumen. Pengolahan data tersebut diantaranya melakukan verifikasi data untuk memeriksa kelengkapan data dan kelayakan data tersebut serta mengoreksi data yang telah diperoleh hasil rekaman, catatan, wawancara dan observasi langsung.

Penganalisisan data dimulai dengan mengklasifikasikan data sesuai rekaman dan catatan untuk memudahkan pada tahap awal. Kemudian dilanjutkan dengan mengolah data daftar tanya yang diteruskan dengan mendeskripsikannya berdasarkan kajian fonetis. Setelah itu, mendeskripsikan bunyi-bunyi pelafalan kosa kata dasar yang dituturkan penyandang tunarungu. Lalu penulis membuat kode-kode fonetis pada pengucapan dan pelafalan bunyi pada kosa kata dasar yang dituturkan oleh penyandang tunarungu. Terakhir penulis mencoba mendeskripsikan perubahan tuturan penyandang tunarungu tingkat berat.

Tahap selanjutnya adalah menguraikan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut diantaranya adalah menjelaskan realisasi dan variasi pelafalan tuturan penyandang tunarungu tingkat berat berdasarkan kata. Setelah itu mendeskripsikan realisasi bunyi segmental yang terdiri dari bunyi vokal dan konsonan pada penyandang tunarungu tingkat berat. Selanjutnya mendeskripsikan realisasi bunyi rangkap yang terdiri dari deret vokal, gugus vokal, deret konsonan, dan gugus konsonan pada penyandang tunarungu tingkat berat. Kemudian menggambarkan perubahan bunyi yang terjadi pada tuturan penyandang tunarungu tingkat berat.

Tahap berikutnya ialah menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan tersebut didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian serta jawaban dari seluruh masalah yang ada dalam penelitian.